

ABSTRAK

JUFANKA TIUR MARISTELLA SAMOSIR, Akuntansi Perpajakan, PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022–2024. Dibimbing Oleh Ferawati

Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah atau ketentuan dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan sektor infrastruktur dengan total 60 observasi selama tiga tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik. Variabel dependen diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, sedangkan variabel independen diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* untuk profitabilitas, *Current Ratio (CR)* untuk likuiditas, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* untuk leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak; (2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak; (3) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak; dan (4) Profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 62,54%. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak yang lebih agresif untuk menjaga laba setelah pajak tetap tinggi. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan strategi perencanaan pajak yang legal, bagi pemerintah untuk meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan profitabilitas tinggi, dan bagi investor untuk mempertimbangkan risiko perpajakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Perusahaan Infrastruktur

ABSTRACT

JUFANKA TIUR MARISTELLA SAMOSIR, Tax Accounting, THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE IN INFRASTRUCTURE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD

Tax avoidance is a strategy used by companies to reduce tax burden by exploiting loopholes or provisions in tax regulations without violating the law. This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on tax avoidance in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The study uses a sample of 20 infrastructure sector companies with a total of 60 observations over three years. The analysis method used is panel data regression with Fixed Effect Model (FEM) as the best model. The dependent variable is measured using Effective Tax Rate (ETR), while independent variables are measured using Return on Assets (ROA) for profitability, Current Ratio (CR) for liquidity, and Debt to Asset Ratio (DAR) for leverage. The research results show that: (1) Profitability has a positive and significant effect on tax avoidance; (2) Liquidity does not have a significant effect on tax avoidance; (3) Leverage does not have a significant effect on tax avoidance; and (4) Profitability, liquidity, and leverage simultaneously have a significant effect on tax avoidance with an Adjusted R-squared value of 62.54%. This finding shows that companies with higher profitability tend to engage in more aggressive tax avoidance to keep net profit after tax high. This research has implications for companies to pay more attention to legal tax planning strategies, for the government to increase supervision of companies with high profitability, and for investors to consider tax risks in making investment decisions.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, Leverage, Infrastructure Companies